

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai *servant leadership* dan *workplace spirituality* terhadap kinerja melalui kepuasan kerja dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Servant leadership* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *servant leadership* oleh pimpinan, maka kepuasan kerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng juga akan semakin meningkat.
2. *Workplace spirituality* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *workplace spirituality* yang dirasakan karyawan, maka kepuasan kerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng juga akan semakin meningkat.
3. *Servant leadership* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *servant leadership* oleh pimpinan, maka kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng juga akan semakin meningkat.
4. *Workplace spirituality* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi *workplace spirituality* yang dirasakan karyawan, maka kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng juga akan semakin meningkat.

5. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan karyawan, maka kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng juga akan semakin meningkat.
6. Kepuasan kerja dapat memediasi variabel *servant leadership* terhadap kinerja pada karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja menjadi salah satu mekanisme yang menjembatani pengaruh *servant leadership* dalam meningkatkan kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng.
7. Kepuasan kerja dapat memediasi variabel *workplace spirituality* terhadap kinerja pada karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Dengan demikian, *workplace spirituality* dapat meningkatkan kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng melalui peningkatan kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada karyawan non-medis bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Pada saat pengumpulan data, jumlah kuesioner yang kembali melebihi jumlah populasi penelitian karena peneliti menyediakan kuesioner cadangan. Setelah dilakukan pengecekan, terdapat respons ganda sehingga data tersebut dieliminasi dan hanya 62 data yang digunakan dalam analisis sesuai dengan jumlah populasi penelitian.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kinerja pada karyawan bagian umum RS PKU Muhammadiyah Sruweng, sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori tentang *servant leadership*, *workplace spirituality*, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan.

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa implikasi praktis yang sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini yang membuktikan bahwa *servant leadership* berpengaruh positif terhadap terhadap kepuasan kerja karyawan non-medis bagian umum RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Temuan ini menunjukkan bahwa pimpinan perlu memberikan pembinaan dan pendampingan secara berkala kepada karyawan, meningkatkan komunikasi dua arah, memberikan apresiasi

atas kinerja yang baik, memperhatikan kesejahteraan serta kebutuhan karyawan, memberikan kesempatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, dan memperkuat budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai spiritual organisasi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja sehingga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

2. Berdasarkan penelitian ini yang membuktikan bahwa *workplace spirituality* berpengaruh positif terhadap terhadap kepuasan kerja karyawan non-medis bagian umum RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Oleh karena itu, manajemen PKU Muhammadiyah Sruweng perlu menjaga dan meningkatkan suasana kerja yang positif serta sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah. Hal itu dapat dilakukan dengan membangun hubungan yang baik antar karyawan, mengingatkan pentingnya bekerja dengan niat ibadah dan melayani masyarakat, serta menumbuhkan rasa saling menghargai. Dengan lingkungan kerja yang demikian, akan membuat karyawan akan merasa lebih nyaman dalam bekerja, lebih merasa berarti, sehingga kepuasan kerja karyawan akan meningkat.
3. Berdasarkan penelitian ini yang membuktikan bahwa *servant leadership* berpengaruh terhadap kinerja karyawan karyawan non-medis bagian umum RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Temuan ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan

yang berorientasi pada pelayanan dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan. Pemimpin yang mampu memberikan dukungan, arahan, dan perhatian kepada bawahannya akan membantu karyawan bekerja secara lebih efektif. Dengan demikian, kualitas kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

4. Berdasarkan penelitian ini yang membuktikan bahwa *workplace spirituality* berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Temuan ini mendukung teori yang menjelaskan bahwa spiritualitas di tempat kerja dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Karyawan yang merasakan makna dalam pekerjaannya akan memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dan berusaha memberikan hasil kerja yang terbaik. Oleh karena itu, spiritualitas di tempat kerja dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja karyawan.
5. Berdasarkan penelitian ini yang membuktikan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja karyawan non-medis bagian umum RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh pihak rumah sakit adalah memberikan apresiasi atas kontribusi karyawan, dan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya. Upaya

tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan, sehingga dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih optimal dan memberikan kinerja yang lebih baik untuk organisasi.

6. Berdasarkan penelitian ini yang membuktikan bahwa kepuasan kerja memediasi pengaruh *servant leadership* terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki peran sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *servant leadership* dan kinerja karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa *servant leadership* tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kinerja, tetapi juga melalui peningkatan kepuasan kerja karyawan. Oleh karena itu, kepuasan kerja menjadi salah satu mekanisme penting dalam menjelaskan hubungan tersebut.
7. Berdasarkan penelitian ini yang membuktikan bahwa kepuasan kerja memediasi pengaruh *workplace spirituality* terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja berperan dalam menjembatani pengaruh *workplace spirituality* terhadap kinerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang memiliki nilai-nilai spiritual yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Dengan demikian, kepuasan kerja menjadi faktor penting dalam hubungan antara *workplace spirituality* dan kinerja karyawan.

5.3.2. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *servant leadership* berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Oleh karena itu, pimpinan perlu terus meningkatkan sikap melayani, memberikan perhatian terhadap kebutuhan karyawan, serta terbuka terhadap masukan dan saran dari karyawan. Langkah tersebut dapat membuat karyawan merasa dihargai dan diperhatikan sehingga kepuasan kerja mereka semakin meningkat.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *workplace spirituality* berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Oleh karena itu, rumah sakit perlu mempertahankan dan memperkuat budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan, seperti amanah, keikhlasan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan terciptanya lingkungan kerja yang memberikan makna dan tujuan dalam bekerja, karyawan akan merasa lebih nyaman dan puas terhadap pekerjaannya.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *servant leadership* berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Oleh karena itu, pimpinan perlu terus membangun komunikasi yang baik dengan karyawan, memberikan arahan yang jelas, serta membantu menyelesaikan berbagai kendala

yang dihadapi dalam pekerjaan. Upaya tersebut dapat mendukung peningkatan kualitas kerja dan produktivitas karyawan.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *workplace spirituality* berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Oleh karena itu, rumah sakit perlu menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kerja, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan semangat kerja dan tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan kerja, seperti pemberian apresiasi, hubungan kerja yang harmonis, serta lingkungan kerja yang nyaman. Dengan meningkatnya kepuasan kerja, karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan kinerja terbaiknya.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh *servant leadership* terhadap kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas kepemimpinan hendaknya diikuti dengan perhatian terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan.

Dengan demikian, pengaruh positif *servant leadership* terhadap kinerja karyawan dapat tercapai secara lebih optimal.

7. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh *workplace spirituality* terhadap kinerja karyawan bagian umum PKU Muhammadiyah Sruweng. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan dalam lingkungan kerja perlu terus dilakukan agar karyawan merasakan makna dan kenyamanan dalam bekerja. Kondisi tersebut akan meningkatkan kepuasan kerja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

